

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy, financial attitudes, internal locus of control, eksternal locus of control, and lifestyle on students' financial management. The study used a quantitative approach through a questionnaire survey of students at Trunodjoyo University, Madura. They met the criteria of being active students, living in boarding houses or dormitories, aged 19–24, and having a monthly allowance of between Rp500,000 and Rp1,500,000. A total of 391 respondents were collected. The sampling technique used nonprobability sampling with a purposive sampling method. Data were obtained through questionnaires and analyzed using the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method with the help of the SmartPLS 4 application. This included evaluation of the outer and inner models. The results showed that financial literacy had no significant effect on students' financial management. Financial attitudes had a significant effect on students' financial management. Internal locus of control had no significant effect on students' financial management. Eksternal locus of control had no significant effect on students' financial management. Meanwhile, lifestyle significantly influences students' financial management. These findings indicate that students' ability to manage their finances is more influenced by their financial attitudes and lifestyle than by their level of financial knowledge or their beliefs about control over outcomes.

Keywords: *financial literacy, financial attitudes, internal locus of control, eksternal locus of control, lifestyle, student financial management.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, *locus of control internal*, *locus of control eksternal*, dan gaya hidup terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survei kuesioner pada mahasiswa Universitas Trunodjoyo Madura yang memenuhi kriteria sebagai mahasiswa aktif, tinggal di kos atau asrama, berusia 19–24 tahun, serta memiliki uang saku bulanan antara Rp500.000 hingga Rp1.500.000. Data yang dapat diolah berjumlah 391 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 4. Meliputi evaluasi *Outer Model* dan *inner model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa. *Locus of control internal* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa. *Locus of control eksternal* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Sementara itu, gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan lebih dipengaruhi oleh sikap keuangan dan gaya hidup dibandingkan dengan tingkat pengetahuan keuangan maupun keyakinan individu mengenai kendali atas hasil yang diperoleh.

Kata kunci: literasi keuangan, sikap keuangan, *locus of control internal*, *locus of control eksternal*, gaya hidup, manajemen keuangan mahasiswa